

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif naratif. Pendekatan naratif, menurut Creswell, adalah suatu strategi penelitian di mana peneliti menggali kehidupan individu melalui cerita-cerita yang disampaikan oleh subjek, kemudian merekonstruksinya secara kronologis untuk memahami pengalaman individu tersebut secara mendalam.<sup>1</sup> Studi naratif melibatkan pengumpulan data narasi yang berasal dari berbagai sumber, seperti wawancara mendalam, dokumen, atau pengamatan langsung.

Pendekatan naratif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi biografi. Studi ini bertujuan mengkonstruksi narasi tentang pengalaman hidup seorang Mangku Adat dengan memfokuskan pada cerita yang berpusat pada pengalaman individu tersebut dalam menjalankan peran dan tugasnya. Creswell menjelaskan bahwa studi biografi dalam penelitian naratif sering kali melibatkan perekaman dan penulisan ulang pengalaman individu yang diceritakan dalam konteks sosial, budaya, dan historis tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2013), 70.

<sup>2</sup>John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 71-73.

## **B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Teluk Tiram. Kelurahan ini merupakan kelurahan yang berada di daerah pinggir perkotaan. Kelurahan Teluk Tiram semula termasuk dalam kampung/desa Telawang, setelah pemekaran kampung/desa Teluk Tiram pada tahun 1997, dengan surat keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan, kampung/desa Teluk Tiram dibagi menjadi 2 kampung/desa.

Kelurahan Teluk Tiram merupakan satu dari sembilan kelurahan yang berada dibawah kecamatan Banjarmasin Barat, dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan berjarak  $\pm 3$  Km dengan waktu tempuh 25 menit, dan ke Ibu Kota Banjarmasin berjarak  $\pm 2,5$  Km dengan waktu tempuh 15 menit. Kelurahan Teluk Tiram mempunyai luas  $\pm 42,55$  Ha, terletak didaerah pasang surut dengan ketinggian dari permukaan laut  $\pm 0,20$  meter, jadi kelurahan Teluk Tiram termasuk daerah yang dataran rendah.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang pemangku adat di Desa Teluk Tiram bernama Anang Hormansyah.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah peran pemangku adat sebagai

pelestari ritual adat Banjar yang meliputi dasar diangkatnya atau dipilih sebagai Pemangku Adat dan peran pemangku adat dalam menjalankan tugasnya sebagai pelestari ritual adat Banjar.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder, yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara mendalam dan observasi dengan subjek penelitian, yang menggambarkan pengalaman, kesadaran, dan peran subjek sebagai Mangku Adat.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder juga merupakan data yang penting untuk melengkapi data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang mencakup informasi dari dokumen, teori-teori terkait, serta literatur yang relevan.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi informan utama, informan pendukung, dan dokumen, yaitu:

a. Informan utama, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data pokok dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah Pemangku Adat di Kelurahan Teluk Tiram.

b. Informan pendukung, merupakan orang-orang yang memberikan informasi pendukung terkait seputar objek penelitian. Dalam penelitian

ini, orang-orang yang menjadi informan adalah orang yang tahu mengenai perihal pemangku adat Banjar dan orang-orang sekitar yang mengikuti kegiatan ritual adat Banjar yang dipimpin oleh Pemangku Adat di Kelurahan Teluk Tiram.

- c. Dokumen, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data arsip atau catatan yang terkait dengan subjek penelitian dan tradisi adat Banjar.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian naratif, peneliti adalah instrumen utama. Creswell menekankan pentingnya keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi.<sup>3</sup> Selain itu, alat bantu seperti pedoman wawancara, alat perekam, dan kamera digunakan untuk mendukung pengumpulan data.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan, teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang dilakukan secara interaktif dan terbuka. Creswell menyatakan bahwa wawancara dalam penelitian naratif bertujuan untuk mengungkapkan cerita hidup

---

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 45.

individu yang mencakup pengalaman, nilai, dan pandangan hidup.<sup>4</sup>

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang diteliti, berbentuk tulisan, gambar, yang diambil dari dokumen pendukung yang berkaitan dengan aktivitas adat dan pemangku adat di Desa Teluk Tiram.

## 3. Observasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aktivitas adat yang dilakukan oleh Mangku Adat. Creswell menyebutkan bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk secara langsung menyaksikan fenomena yang terjadi di lapangan, memberikan konteks terhadap cerita individu, dan memperkuat temuan dari data lain.<sup>5</sup> Observasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan adat yang dipimpin oleh Mangku Adat, serta observasi non-partisipatif untuk mencatat peristiwa secara objektif.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian naratif terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

### 1. Mengorganisasikan Data

Langkah pertama adalah mengumpulkan dan mengorganisasikan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Data ini disimpan dalam folder atau file terstruktur untuk mempermudah analisis. Creswell menekankan pentingnya

---

<sup>4</sup>John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 56-58.

<sup>5</sup>John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 60-62.

menyusun data secara teratur agar peneliti dapat dengan mudah merujuk kembali saat proses analisis berlangsung.

## 2. Membaca dan Memoing

Setelah data terorganisasi, tahap berikutnya adalah membaca seluruh data secara mendalam. Peneliti mencatat ide-ide, pola, atau poin penting dalam bentuk memo. Creswell menyebutkan bahwa memoing membantu peneliti merefleksikan data.

## 3. Mendeskripsikan Data dan Mengklasifikasikannya ke dalam Tema

Pada tahap ini, cerita atau pengalaman hidup subjek, dalam hal ini Mangku Adat, dideskripsikan secara rinci. Data kemudian diklasifikasikan ke dalam tema-tema yang relevan, seperti perjalanan hidup, pengalaman spiritual, atau peran dalam melestarikan budaya.

## 4. Menafsirkan Data

Tahap ini melibatkan penafsiran mendalam terhadap makna data. Peneliti berupaya memahami signifikansi cerita kehidupan Mangku Adat, termasuk proses-proses yang dialami sebelum dan sesudah menjabat sebagai pemangku adat.

## 5. Menyajikan Data

Langkah terakhir adalah menyusun narasi yang menarik dan runtut berdasarkan hasil analisis. Creswell menjelaskan bahwa dalam penelitian naratif, penyajian data harus berbentuk narasi yang kaya, memuat detail pengalaman, dan menggambarkan keunikan subjek penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 222-228.